

***Determinants of Generation Z Investment Interest in Sharia Mutual Funds with
Sharia Financial Literacy as a Moderating Variable***

By Aulia Hadistiara

Abstract

Sharia mutual funds play a role in the level of sharia financial inclusion with a fairly stable development. It can be said that people know sharia finance but have not utilized it because in practice, sharia financial inclusion is still low and cannot be compared with Islamic financial literacy. This study uses sharia financial literacy as a moderating variable to examine how Generation Z's interest in investing in sharia mutual funds in Jabodetabek is influenced by factors such as income, religiosity, and risk tolerance. In determining the sample of this quantitative research, a non-probability sampling strategy combined with purposive sampling method was used. The sample used in this study was 100 respondents and the Partial Least Squares (PLS) approach using the SmartPLS tool. The data was tested with the outer model, inner model, and moderation test. The test results show that Generation Z's interest in investing in sharia mutual funds is not significantly influenced by income. Meanwhile, religiosity and risk tolerance affect Generation Z's investment interest in sharia mutual funds. Sharia financial literacy as a moderating variable cannot strengthen income, religiosity or risk tolerance on investment interest. The implications of this research provide insight and education for generation Z in choosing safe investments, as well as views for sharia mutual fund companies in mapping products that match the risk and return that generation Z is interested in.

Keywords : *income, investment interest, religiosity, risk tolerance, sharia financial literacy*

Determinan Minat Investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Moderasi

Oleh Aulia Hadistiara

Abstrak

Reksadana syariah berperan pada tingkat inklusi keuangan syariah dengan perkembangan yang cukup stabil. Dapat dikatakan bahwa masyarakat mengetahui keuangan syariah tetapi belum memanfaatkannya karena dalam praktiknya, inklusi keuangan syariah masih rendah dan belum dapat dibandingkan dengan literasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi untuk menguji bagaimana minat generasi Z dalam berinvestasi pada reksadana syariah di Jabodetabek dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendapatan, religiositas, dan toleransi risiko. Dalam menentukan sampel penelitian kuantitatif ini, digunakan strategi non-probability sampling yang dikombinasikan dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dan pendekatan Partial Least Squares (PLS) dengan menggunakan alat SmartPLS. Data diuji dengan outer model, inner model, dan uji moderasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa minat generasi Z untuk berinvestasi pada reksadana syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan. Sementara itu, religiositas dan toleransi risiko berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z pada reksadana syariah. Literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pendapatan, religiositas maupun toleransi risiko terhadap minat investasi. Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan dan edukasi untuk generasi Z dalam memilih investasi yang aman, serta pandangan untuk perusahaan reksadana syariah dalam pemetaan produk yang sesuai *risk* dan *return* yang diminati generasi Z.

Kata kunci : literasi keuangan syariah, minat investasi, pendapatan, religiositas, toleransi risiko